

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM SUTDI ILMU GIZI
SKRIPSI, 31 JULI 2022

HUBUNGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH, PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI INDONESIA

Anemia merupakan masalah kesehatan utama masyarakat dunia khususnya di negara berkembang, sekitar 50-80 % anemia disebabkan kekurangan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan dan hubungan variabel independen dengan terjadinya anemia pada remaja putri perdesaan dan perkotaan di Indonesia menggunakan data Riset Kesehatan Dasar 2018. Data diperoleh dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI dari 26 Provinsi di Indonesia. Analisis data menggunakan uji *Spearman* dan uji *Chi-Square*. Data yang dianalisis meliputi konsumsi tablet tambah darah, pendidikan tertinggi ayah dan ibu serta status pekerjaan ayah dan ibu. Hasil studi menunjukkan persentase anemia remaja putri sebesar 46,6 persen pada perdesaan dan 53,4 persen pada perkotaan di Indonesia. Hasil uji perbedaan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara variabel independen dengan kejadian anemia kecuali pada variabel independen konsumsi tablet tambah darah. Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan kejadian anemia pada remaja putri ($p < 0,05$) kecuali pada variabel independen konsumsi tablet tambah darah. Perlunya program peningkatan kesejahteraan sosial keluarga yang dilengkapi dengan program subsidi pangan tinggi zat besi guna untuk menekan terjadinya masalah anemia pada remaja putri.

Kata kunci: konsumsi tablet tambah darah, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, anemia, remaja putri

ABSTRACT



ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION STUDY PROGRAM
UNDERGRADUATE THESIS, 31 JULY 2022

THE RELATIONSHIP OF BLOOD ADDITIONAL TABLET CONSUMPTION, PARENT'S EDUCATION AND OCCUPATION WITH THE EVENT OF ANEMIA IN RURAL AND URBAN ADOLESCENT GIRLS IN INDONESIA

Anemia is a major public health problem in the world, especially in developing countries, around 50-80% of anemia is caused by iron deficiency. This study to analyze differences and relationships the independent variable for anemia in rural and urban adolescent girls in Indonesia using the 2018 Basic Health Research data. The data were obtained from the Indonesian Health Research and Development Agency from 26 provinces in Indonesia. Data analysis using Spearman test and Chi-Square test. The data analyzed included the consumption of blood-added tablets, the highest education of the father and mother and the employment status of the father and mother. The results of the study show that the percentage of anemia in adolescent girls is 46.6 percent in rural areas and 53.4 percent in urban areas in Indonesia. The results of the difference test showed that there was a significant difference between the independent variable and the incidence of anemia except for the consuming blood-added tablets. The results of the relationship test showed that there was a significant relationship between independent variable and the incidence of anemia in adolescent girls ($p < 0.05$) except for the consuming blood-added tablets. There is a need a program to improve family social prosperity with complemented a high-iron food subsidy program to push down the problem of anemia in rural and urban adolescent girls in Indonesia.

Keywords: consumption iron tablets, parental education, parental occupation, anemia, adolescent girls.